

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

**PT BPR DAYA PERDANA
NUSANTARA TAHUN 2024**



LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dengan ini kami selaku Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA
menyetujui:

**“LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. BPR DAYA PERDANA NUSANTARA
TAHUN 2024”**

Depok, 30 April 2025

PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA



Ricardo Simatupang
Direktur



BANK PERDANA
PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA



Hasahatan Gultom
Komisaris Utama

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dan memperkuat komitmen terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan, BPR Daya Perdana Nusantara telah menyusun dan merealisasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulator serta *best practice* industri perbankan.

Dokumen ini memuat capaian, inisiatif, dan langkah-langkah strategis yang telah ditempuh oleh BPR Perdana dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam aktivitas bisnis dan operasional bank. Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menjadi cerminan atas komitmen kami untuk berkontribusi secara aktif dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan ketahanan bank, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keuangan berkelanjutan memerlukan konsistensi, inovasi, dan kolaborasi yang erat antar berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui realisasi rencana aksi ini, BPR Perdana berkomitmen untuk terus memperkuat peran serta dalam pembiayaan hijau, mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkelanjutan, serta meningkatkan kapasitas internal dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial.

Semoga laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat serta mempererat kepercayaan dan sinergi antara BPR Perdana dengan seluruh mitra dan pemangku kepentingan. Kami terbuka untuk masukan dan saran konstruktif guna penyempurnaan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
BAB I.....	5
STRATEGI BERKELANJUTAN.....	5
BAB II KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN DAN PROFIL BPR DAYA PERDANA NUSANTARA.....	6
2.1 Kinerja Aspek Keberlanjutan	6
2.2 Profil Singkat BPR Daya Perdana Nusantara	7
2.3 Skala Usaha BPR Daya Perdana Nusantara.....	8
BAB III PENJELASAN DIREKSI	11
3.1 Kebijakan Merespon Tantangan.....	11
3.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	12
3.3 Strategi Pencapaian Target	21
3.4 Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup	23
BAB IV TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	24
4.1 Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris dan Unit Kerja Penanggung Jawab Penerapan..	24
Keuangan Berkelanjutan	24
4.2 Prosedur BPR Daya Perdana Nusantara dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan RAKB.....	25
4.3 Keterlibatan Pemangku Kepentingan.....	26
4.4 Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
BAB V KINERJA KEBERLANJUTAN	28
5.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	28
5.2 Kinerja Ekonomi	28
5.3 Kinerja Sosial	29
5.4 Kinerja Lingkungan Hidup.....	31
BAB VII VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN.....	35

BAB I

STRATEGI BERKELANJUTAN

PT BPR Daya Perdana Nusantara berkomitmen penuh dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Strategi keberlanjutan BPR Perdana diarahkan untuk membangun bisnis yang bertanggung jawab sosial, ramah lingkungan, serta berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang mengusung motto "Mitra Sejati Usaha Kecil," BPR Perdana memfokuskan implementasi keuangan berkelanjutan dengan pendekatan inklusif, mendukung sektor usaha kecil dan mikro sebagai pilar utama pembangunan ekonomi nasional.

Dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan, BPR Perdana berpedoman pada 8 prinsip keuangan berkelanjutan yang ditetapkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, yakni:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Menyalurkan pembiayaan kepada sektor usaha yang memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Menetapkan kebijakan dan prosedur internal yang mendukung keberlanjutan jangka panjang.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan

Mengidentifikasi dan memitigasi risiko sosial dan lingkungan dalam kegiatan pembiayaan dan operasional.

4. Prinsip Tata Kelola

Memastikan adanya tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam seluruh aktivitas bisnis.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Memberikan informasi yang akurat, jelas, dan mudah dipahami kepada seluruh pemangku kepentingan.

6. Prinsip Inklusif

Meningkatkan akses terhadap produk dan layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Mendukung pengembangan sektor produktif yang berkelanjutan.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk mempercepat pencapaian tujuan keberlanjutan. Strategi keberlanjutan BPR Perdana terintegrasi ke dalam rencana bisnis tahunan, pengelolaan risiko, inovasi produk, serta program-program pemberdayaan masyarakat. Dengan komitmen tersebut, BPR Perdana berupaya menjadi mitra strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, berdaya tahan, dan ramah lingkungan.

BAB II

KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN DAN PROFIL BPR DAYA PERDANA NUSANTARA

2.1 Kinerja Aspek Keberlanjutan

Pada tahun 2024, PT BPR Daya Perdana Nusantara berupaya keras untuk meningkatkan kontribusinya dalam aspek keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut adalah ikhtisar kinerja keberlanjutan yang telah dicapai selama tahun berjalan:

1. Aspek Ekonomi

URAIAN	2024	2023	2022
KINERJA INTERNAL			
Dana Pihak Ketiga	85.334.624.024	52.973.523.450	40.008.467.085
Tabungan	21.866.758.679	18.098.012.483	15.374.717.088
Deposito	63.467.865.345	34.875.510.967	24.633.749.997
KREDIT YANG DIBERIKAN	128.168.927.633	92.203.066.156	48.702.942.856
Kredit Modal Kerja	30.277.489.242	28.348.323.439	17.410.436.948
Kredit Investasi	1.585.536.901	1.720.833.333	-
Kredit Konsumtif	96.305.901.490.00	62.133.909.384	31.292.505.908
Pendapatan	2.252.981.742	1.558.228.976	1.273.278.151
Laba Bersih	1.480.208.809	1.173.858.794	1.309.166.233
KINERJA BAGIAN KREDIT			
Kredit UMKM	29.891.371.386	23.142.271.158	17.410.436.948
Non UMKM	98.277.556.247	69.060.794.998	31.292.505.908
Jumlah	128.168.927.633	92.203.066.156	48.702.942.856
JARINGAN KANTOR			
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	1	1	1

2. Aspek Sosial

Komitmen BPR Perdana dalam aspek sosial diwujudkan melalui berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas internal.

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

1. Literasi keuangan adalah Upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat tentang produk/jasa keuangan, agar mereka bisa mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengambil keputusan keuangan yang tepat.
2. Inklusi keuangan adalah Usaha untuk memperluas akses masyarakat, terutama yang sebelumnya belum tersentuh layanan perbankan (unbanked), agar mereka bisa menggunakan layanan keuangan formal.

- b. Pelatihan di sini biasanya berarti kegiatan pengembangan kompetensi internal, yaitu untuk karyawan atau manajemen BPR Perdana, agar lebih memahami, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, keuangan berkelanjutan, Anti-fraud dan integritas pelaporan keuangan serta peningkatan layanan kepada nasabah
- c. Realisasi dana CSR adalah jumlah uang yang benar-benar dikeluarkan oleh BPR Perdana untuk program-program sosial yang bertujuan mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar bank.

No	Uraian	2024	2023	2022
1	Jumlah Peserta Program Literasi & Inklusi Keuangan	280	201	
2	Frekuensi Program Literasi & Inklusi Keuangan	5	4	
3	Jumlah Peserta Pelatihan	134		
4	Frekuensi Pelatihan	30		
5	Realisasi dana Tanggung Jawab Sosial	60.250.000	29.800.000	6.000.000

3. Aspek Lingkungan Hidup

BPR Perdana mendukung perlindungan lingkungan hidup melalui berbagai langkah konkret, antara lain:

- a. Pengurangan Konsumsi Kertas
- b. Penghematan Energi
- c. Dukungan Pembiayaan Ramah Lingkungan

2.2 Profil Singkat BPR Daya Perdana Nusantara

BPR Daya Perdana Nusantara merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang memiliki motto menjadi Mitra Sejati Usaha Kecil. BPR Daya Perdana Nusantara tergabung dalam keanggotaan asosiasi PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia) sejak tahun 2004 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2025 BPR Perdana tidak memiliki rencana untuk melakukan penutupan kantor atau pun pembukaan kantor dimana hingga saat ini memiliki 2 kantor yaitu:

- a) Kantor Pusat berlokasi di Jl. Raya Bogor km 29, Cimanggis, Depok, Jawa Barat
No. Telp: (021) 8720479
- b) Kantor Cabang yang berlokasi di Caringing, Bogor, Jawa Barat.
No. Telp: (0251) 8223350

BPR Daya Perdana Nusantara saat ini memiliki produk/jasa yang termasuk dalam kegiatan usaha bank yaitu penyaluran dana dalam bentuk kredit, penempatan pada bank lain dan penghimpunan dana dalam bentuk deposito serta tabungan. Transparansi informasi mengenai produk dan/atau layanan BPR Daya Perdana Nusantara dapat diakses di website resmi BPR Daya Perdana Nusantara:

- a) Website : <https://www.bprperdana.com/>
- b) Instagram : @bankperdana.id
- c) WA Perdana : 081818720479

2.2.1 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1. Visi

Dalam upaya implementasi keuangan berkelanjutan BPR Daya Perdana Nusantara senantiasa berpedoman kepada Visi yaitu: **Menjadi BPR terkemuka di Indonesia yang Mendukung Usaha Kecil**

2. Misi

Adapun yang menjadi misi BPR Daya Perdana Nusantara yaitu:

1. Menjadi mitra sejati usaha kecil
2. Memberikan pelayanan yang unggul dan dapat diandalkan
3. Melayani dengan tulus
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat dan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*

3. Nilai-Nilai Dasar BPR Daya Perdana Nusantara

Nilai perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi landasan perilaku dan motivasi karyawan serta identitas perusahaan bagi karyawan maupun khalayak luas. Nilai perusahaan juga akan menjadi ciri khas membedakan sebuah perusahaan dengan yang lainnya, meskipun bergerak di industri yang sama. Selain itu nilai-nilai perusahaan juga berperan sebagai pondasi utama dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut diatas maka manajemen juga telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang diharapkan mendukung dalam proses pencapaian visi dan misi Perusahaan yaitu:

1. Saling menghargai dan menghormati
2. Memberikan yang terbaik
3. Jujur dan dapat diandalkan
4. Disiplin dan bertanggungjawab

2.3 Skala Usaha BPR Daya Perdana Nusantara

Skala usaha BPR Perdana dapat dilihat dari total aset, liabilitas/kewajiban, kapasitas organisasi dan struktur kepemilikan BPR Perdana dengan rincian sebagai berikut.

1. Total Aset dan Total Kewajiban

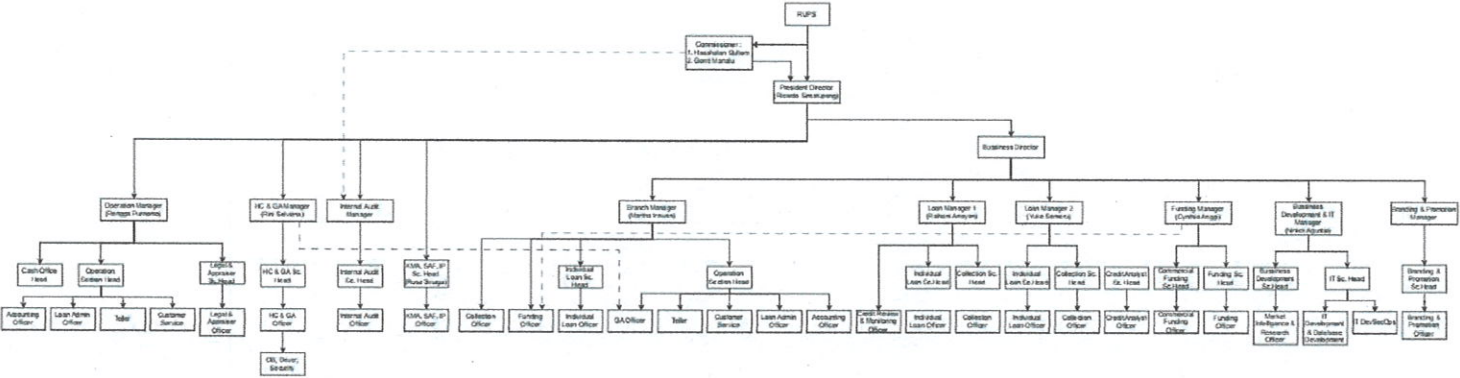
NO.	URAIAN	2024	2023	2022
1	ASET	153,470,524,129	107,317,251,077	66,889,265,019
2	KEWAJIBAN	137,648,142,254	98,528,285,967	58,815,950,521

2. Kapasitas Organisasi

a. Struktur Organisasi

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, BPR Daya Perdana Nusantara senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA



b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi BPR Daya Perdana Nusantara sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. BPR Daya Perdana Nusantara menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu BPR Daya Perdana Nusantara mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Pendidikan	
Jenis Kelamin	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
Laki-laki	31	S2	2
Perempuan	27	S1/D4	38
		D3	4
		SMA	12
		SMP	2
		Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	
		Status	Jumlah
		PKWTT	34
		PKWT	24

Berdasarkan Jabatan		Berdasarkan Usia	
Jabatan	Jumlah	Usia (Tahun)	Jumlah
Branch Manager	1	59	1
Loan Manager	2	52	1
Funding Manager	1	49	1
Bussines Development Manager	1	47	2
Operation Manager	1	45	1
Human Capital & General Affair Manager	1	41	1
Compliance, Risk Management, & APU PPT Section Head	1	40	1
Commercial Funding Section Head	1	38	1
Operation Section Head	2	37	1
Collection Section Head	1	35	4
Individual Loan Account Officer	7	33	2
Collection Officer	2	32	4
Credit Analyst Officer	4	30	2
Credit Review and Monitoring Officer	1	29	3
Funding Officer	6	28	3
IT Development & Database Management Officer	2	27	2
IT DEVSECOPS Officer	1	26	3
Branding & Promotion Officer	1	25	9
Compliance, Risk Management, & APU PPT Officer	1	24	7
Accounting Officer	2	23	7
Legal & Appraiser Officer	3	21	1
Loan Admin Officer	1	19	1
Teller	2		
Customer Service	1		
Internal Audit Officer	1		
Human Capital & General Affair Officer	2		
General Affair Officer	1		
Security	5		
Office Boy	2		
Driver	1		

BAB III

PENJELASAN DIREKSI

3.1 Kebijakan Merespon Tantangan

Sebagai lembaga perbankan yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, PT BPR Daya Perdana Nusantara berkomitmen untuk berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui penerapan keuangan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dalam rangka mewujudkan nilai keberlanjutan, BPR Perdana terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan, baik di level operasional maupun strategis.

Strategi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk 2025 - 2029. BPR Perdana telah menyusun, menerapkan, dan akan terus mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang mencakup langkah-langkah berikut:

1. efisiensi operasional ramah lingkungan seperti pengurangan penggunaan kertas dan penghematan energi.
2. Mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan bagi pelaku UKM dan komunitas lokal.
3. Memperkuat tata kelola perusahaan melalui perbaikan sistem pengendalian internal.
4. Meningkatkan edukasi dan literasi keuangan di masyarakat, khususnya generasi muda.
5. Menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mendorong keuangan inklusif dan berkelanjutan.
6. Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan di PT BPR Daya Perdana Nusantara mencakup baik aspek internal maupun eksternal. Dari sisi internal, perusahaan menghadapi keterbatasan pemahaman mengenai isu lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam proses pengambilan keputusan, yang memerlukan internalisasi lebih lanjut di kalangan karyawan dan manajemen. Selain itu, diperlukan peningkatan kapasitas internal dalam merancang dan melaksanakan kebijakan serta prosedur yang mendukung prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional. Dari sisi eksternal, ketidakpastian regulasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan menjadi tantangan utama, di mana perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan peraturan dan kondisi sosial-ekonomi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembiayaan dan investasi.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, PT BPR Daya Perdana Nusantara tetap berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017. Komitmen ini mencakup upaya untuk memperkuat tata kelola yang baik, mengelola risiko secara efektif, serta

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional dan pembiayaan. BPR Perdana juga berfokus pada pembiayaan yang mendukung keberlanjutan, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, serta kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan bertekad untuk terus mengembangkan kapasitas internal dan beradaptasi dengan dinamika regulasi guna memastikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

3.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Daya Perdana Nusantara berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Beberapa langkah yang telah diimplementasikan, antara lain:

- 1. Mengadakan pelatihan internal mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan.
- 2. Meningkatkan sistem pelayanan berbasis digital untuk mendukung efisiensi dan mengurangi jejak karbon.
- 3. Menyesuaikan kebijakan kredit dengan memperhatikan faktor sosial dan lingkungan, termasuk evaluasi kelayakan usaha dari sisi dampak lingkungan
- 4. Melaksanakan program edukasi keuangan kepada masyarakat, khususnya siswa sekolah melalui program literasi menabung sejak dini

Untuk mengukur sejauh mana komitmen terhadap keuangan berkelanjutan telah diwujudkan, berikut adalah ringkasan realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Daya Perdana Nusantara tahun 2024:

REALISASI RENCANA AKSI BERKELANJUTAN TAHUN 2024		
No	Rencana Aksi Berkelanjutan Tahun 2024	Realisasi Aksi Berkelanjutan 2024
1	Home Equity Line of Credit (HELOC)	Produk Home Equity Line of Credit (HELOC) telah terealisasi pada tahun 2024
2	Implementasi LOS yang meliputi credit scoring untuk kredit dibawah 100 juta	Sudah dilakukan peninjauan kepada 4 vendor LOS diantaranya Teradata, Anilo, Finskor, Kreditek (Tabersa) dan untuk vendor yang dipilih oleh BPR Perdana untuk mengimplementasikan LOS adalah Kreditek (Tabersa) yang saat ini sedang proses finalisasi hasil assesment dan penyusunan parameter credit scoring sesuai dengan kebutuhan Bank.

3	Segmentasi Kredit yaitu: a. Perdagangan Sembako dan Kebutuhan Pokok b. Hotel, Restoran dan Kuliner c. Logistik d. Kesehatan e. Developer / Kontraktor f. Purnabhakti g. Kredit Aneka Guna h. Jasa otomotif i. Teknologi Informasi & Telekomunikasi j. Home Equity Line Of Credit j. Lain-Lain	Seluruh segmentasi tersebut sudah dijalankan di BPR Perdana selama tahun 2024
4	Pertumbuhan kredit pada tahun 2024 diproyeksikan meningkat kembali (pertumbuhan >100%) dengan adanya penambahan produk baru (Heloc).	Target HELOC belum sesuai dengan yang direncanakan dimana terealisasi sebesar 20.20%
5	Mendapatkan pendanaan berupa tabungan sebesar Rp.27,727,050,140 pada tahun 2024	Target tabungan selama tahun 2024 belum tercapai sesuai dengan yang direncanakan
6	Akan diadakan layanan Mobil Kas Keliling ke berbagai Sekolah dan pasar tradisional	Layanan mobil kas keliling belum terealisasi di tahun 2024
7	Meningkatkan target pencapaian deposito menjadi Rp. 70,678,530,170	Target deposito selama tahun 2024 belum tercapai sesuai dengan yang direncanakan
8	Penggunaan listrik pada PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA yaitu menggunakan listrik PLN. Penghematan dalam penggunaan listrik dilakukan dengan mematikan lampu, AC dan alat elektronik lainnya setelah jam kerja selesai atau saat tidak digunakan.	Selama tahun 2024, penggunaan listrik di lingkungan BPR Daya Perdana Nusantara telah digunakan seperlunya
9	Penggunaan air pada PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA yaitu sumber utama berasal dari PAM. Penghematan dalam penggunaan air dilakukan dengan mematikan kran saat	Selama tahun 2024, penggunaan air di lingkungan BPR Daya Perdana Nusantara telah digunakan seperlunya

	tidak digunakan, merawat peralatan pipa air dan penampungan air dengan baik.	
--	--	--

Kegiatan Internal dan Eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Perayaan 20 tahun perjalanan bersama nasabah dengan memberikan Promo Dua Dekade untuk deposito dan tabungan	1-30 Juni 2024	Meningkatkan akuisisi nasabah baru dan loyalitas nasabah eksisting melalui program promosi khusus
2	Perayaan Hari Kemerdekaan melalui Promo 17 Agustus dengan penawaran spesial untuk produk tabungan dan deposito	1-31 Agustus 2024	Meningkatkan partisipasi nasabah dalam program tabungan dan deposito melalui promo kemerdekaan
3	Program Akhir Tahun yang memberikan promo spesial tabungan dan deposito untuk meningkatkan penghimpunan dana nasabah	1-31 Desember 2024	Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga melalui program <i>year-end sale</i>
4	Partisipasi dalam Pameran Gebyar Ramadhan untuk promosi produk tabungan, kredit, dan layanan menjelang Hari Raya Idul Fitri	5 April 2024	Meningkatkan eksposur brand serta promosi produk tabungan dan kredit menjelang Lebaran
5	Keikutsertaan dalam Komunal BPR Fair 2024 untuk memperkenalkan produk-produk unggulan BPR kepada masyarakat luas	25-29 September 2024	Meningkatkan awareness terhadap produk-produk unggulan BPR dan memperluas jaringan nasabah
6	Keikutsertaan dalam musyawarah Anggota Dana Pensiun Karyawan Industri (DaPen-KI) untuk mempererat hubungan dan menawarkan solusi keuangan.	25-27 September 2024	Meningkatkan kerja sama strategis dengan Dana Pensiun serta peluang akuisisi nasabah institusi
7	Keterlibatan dalam Gelar Budaya Lintas Iman sebagai bentuk dukungan terhadap keberagaman budaya dan promosi brand perusahaan	26 Oktober 2024	Membangun citra perusahaan yang inklusif dan berbudaya

8	Partisipasi dalam Bazaar Jakarta untuk promosi produk kredit dan tabungan kepada masyarakat urban di wilayah Jabodetabek	11-13 Desember 2024	Menjangkau potensi nasabah di wilayah urban untuk produk kredit dan deposito
9	Sponsorship kegiatan sosial Dana Pensiun BKS DaPen-KI untuk mempererat hubungan dengan komunitas Dana Pensiun	25-27 September 2024	Meningkatkan engagement dengan komunitas Dana Pensiun Karyawan Industri
10	Sponsorship Turnamen Golf Hole in One LAI untuk meningkatkan <i>brand awareness</i> di kalangan profesional dan komunitas golfer	7 November 2024	Meningkatkan visibilitas brand di segmen premium dan komunitas olahraga
11	Memberikan dukungan dalam program Indonesia Happy Living untuk meningkatkan brand exposure di komunitas gaya hidup sehat dan aktif	Juli - Desember 2024	Mendukung kegiatan sosial dan meningkatkan brand awareness di komunitas urban
12	Sponsorship Charity Golf Tournament Universal Siboro untuk mendukung kegiatan amal sekaligus memperkuat relasi bisnis	10 November 2024	Mendukung kegiatan sosial berbasis charity dan membangun relasi bisnis
13	Sponsorship Perayaan Natal Bersama Dana Pensiun Satya Wacana sebagai bagian dari dukungan sosial dan komunitas nasabah pensiun		Mempererat hubungan baik dengan komunitas Dana Pensiun dan memperluas potensi kerja sama

Beberapa peristiwa penting dan prestasi yang didapat BPR Perdana di tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

No	Tanggal	Keterangan	Tempat	Foto
Penghargaan				
1	21 Juni 2024	Menerima Penghargaan dari The Finance dalam ajang Top 100 BPR 2024	Di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta	

		Kategori Aset Rp100M keatas		
Peristiwa Penting				
1	05 April 2025	Acara Buka Puasa Bersama	Kantor Pusat BPR Perdana, Depok	
2	18 Mei 2025	Turnamen Bulutangkis BPR Perdana	Golden Sport Center, Depok	
3	10 Juni 2024	Perayaan Ulang Tahun BPR Perdana	Kantor Pusat BPR Perdana, Depok	
4	15 Juni 2024	Pengundian Tabungan Perdana Plus 2024 & Perayaan Ulang Tahun BPR Perdana	Hotel Savero, Depok	
5	16 Agustus 2024	Perayaan Lomba 17 Agustus bersama Direktorat Hukum TNI AD	Lapangan DITKUMAD Jakarta Timur	
6	14-16 November 2024	Gathering BPR Daya Perdana Nusantara	Yogyakarta	
7	20 Desember 2024	Perayaan Natal Karyawan BPR Perdana	Kantor Pusat BPR Perdana, Depok	

PT Daya Perdana Nusantara secara aktif juga mendorong direksi sampai karyawan untuk mengikuti pelatihan eksternal yang bertujuan meningkatkan wawasan industri, penerapan standar baru, serta memperkuat tata kelola perusahaan.
Berikut daftar pelatihan eksternal tahun 2024:

No.	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara	Indikator keberhasilan
1	Dampak dan Persiapan Implementasi SAK - EP Pada Industri BPR	18 Januari 2024	Perbarindo DKI Jaya	Meningkatkan pemahaman terkait standar akuntansi keuangan berbasis environment (SAK-EP) untuk pengelolaan laporan keuangan yang lebih transparan dan berkelanjutan
2	Maksimalisasi Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA yang Cerdas	23 Januari 2024	Yandora Jawa Tengah	Meningkatkan kemampuan optimalisasi laba bank melalui pengelolaan aset dan liabilitas yang lebih efektif
3	Certified Financial Planner	27 Januari - 30 Maret 2024	PPA FEB UI	Membekali peserta dengan kompetensi perencanaan keuangan pribadi dan perusahaan secara profesional bersertifikasi
4	Analisis Kredit Komprehensif	01 - 03 Februari 2024	BPR Kanti	Memperkuat keterampilan analisis kredit yang komprehensif untuk mendukung kualitas portofolio kredit
5	Program PBJJ - General Banking Ke 8	03 Februari - 09 Maret 2024	LPPI	Meningkatkan penguasaan prinsip-prinsip dasar perbankan umum bagi staf operasional dan lending
6	Behavior Based Interview	19 - 21 Februari 2024	Fides	Meningkatkan efektivitas proses rekrutmen dengan teknik wawancara berbasis pelaku.

7	Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi Pada Industri BPR/BPRS di Era Digital	06 Maret 2024	Perbarindo	Memastikan pemahaman dan implementasi standar perlindungan data pribadi sesuai regulasi terbaru
8	Basic Human Resources Professional Batch 44	04 - 07 Maret 2024	One CHRP	Memperkuat dasar-dasar pengelolaan sumber daya manusia di industri perbankan
9	Sistem dan Prosedur Pengembangan Kualitas SDM BPR Sesuai dengan POJK No. 19 Tahun 2023	02 April 2024	Perbarindo Komisariat Depok	Meningkatkan pemahaman dan implementasi pengembangan kualitas SDM sesuai regulasi OJK
10	Pelatihan Penyusunan Individual Risk Assesment	21 Mei 2024	Perbarindo DKI Jaya	Meningkatkan kemampuan penyusunan penilaian risiko individu untuk mitigasi risiko bisnis
11	Certified Financial Planner (Ujian)	27 & 28 Juli 2024	PPA FEB UI	Mendapatkan sertifikasi resmi dalam bidang perencanaan keuangan
12	Merancang Program Management Trainee	03 Agustus 2024	Kelas HR	Meningkatkan kemampuan dalam merancang program kaderisasi pemimpin masa depan
13	Strategy To Improve The Accuracy & Efficiency of Collection Management	23 Agustus 2024	Perbarindo	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kolektibilitas kredit
14	HR Preparation For 2025 Execution	24 - 25 Agustus 2024	Akubank	Meningkatkan kesiapan pengelolaan SDM untuk eksekusi strategi bisnis 2025

15	Training of Trainer	17 - 19 September 2024	Perbarindo	Meningkatkan kemampuan karyawan untuk menjadi trainer internal profesional
16	Workshop Penguatan dan Keamanan Siber Industri BPR-BPRS	19 September 2024	Perbarindo	Meningkatkan kesiapan menghadapi risiko siber dalam industri keuangan
17	Training Aplikasi Digital SI-INSAF	25 September 2024	Perbarindo	Meningkatkan penguasaan penggunaan aplikasi SI-INSAF dalam pelaporan industri BPR
18	Penilaian Jaminan Pada BPR	27 September 2024	Perbarindo	Meningkatkan akurasi penilaian agunan kredit sesuai standar industri
19	BHRP Lanjut Batch 22	30 September - 03 Oktober 2024	CHRP	Memperdalam keahlian profesional dalam bidang human resources management
20	Basic Credit Analysis	17 Oktober 2024	Perbarindo	Memperkuat dasar-dasar analisis kredit untuk AO
32	Kredit Sindikasi Beragunan	24 Oktober 2024	BPR Kirana	Meningkatkan pemahaman tentang mekanisme dan strategi kredit sindikasi dengan agunan
21	Pelatihan Aplikasi SIRENBIS	14 November 2024	Perbarindo	Meningkatkan kemampuan teknis penggunaan aplikasi SIRENBIS untuk pelaporan keuangan
22	Sertifikasi Direktur BPR Tingkat 2	28 - 29 November 2024 & 02 Desember 2024	Perbarindo	Memenuhi kewajiban sertifikasi untuk posisi Direktur BPR sesuai ketentuan OJK
23	Pelatihan Tentang Lelang Acta De	09 Desember 2024	Perbarindo	Meningkatkan pemahaman proses

	Comand, serta Seluk Beluk Sertifikat Elektronik			hukum lelang dan penggunaan sertifikat elektronik
24	Webinar Pelaksanaan Lelang Agunan Kredit Macet Batal	11 Desember 2024	Sari Law Officer	Meningkatkan kompetensi hukum dalam penyelesaian kredit macet melalui lelang
25	Bimtek SSU	12 - 14 Desember 2024	Kemenaker	Memperkuat pemahaman standar syarat-syarat kerja dan hubungan industrial yang sehat

Sebagai bagian dari internalisasi budaya kerja dan peningkatan kapasitas kolektif, perusahaan juga mengadakan pelatihan internal (*in-house training*) yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia.

No	Nama Pelatihan	Narasumber	Tanggal Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Change Management	Andi M. Sadat, Ph.D	13 Januari 2024	Meningkatkan kesiapan karyawan dalam mengelola perubahan organisasi secara efektif
2	Growt Culture : A Leadership Journey	Christopher Tobing	27 April 2024	Membangun budaya kerja berorientasi pertumbuhan dan memperkuat kepemimpinan berbasis nilai
3	Keterampilan Menjual	Daud Antonius	24 Mei 2024	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan teknik menjual produk kepada calon nasabah
4	Winning Attitude	Kaman Siboro	13 Juli 2024	Membentuk sikap mental positif, resilien, dan proaktif di lingkungan kerja

Sebagai wujud penguatan *knowledge sharing* dan percepatan *transfer* ilmu di internal organisasi, BPR Daya Perdana Nusantara juga secara rutin mengadakan sesi sharing.

No	Tanggal	Materi	Indikator Keberhasilan
1	Oktober 2024	Implementasi SAK EP dan CKPN di BPR	Memastikan pemahaman teknis implementasi SAK EP dan CKPN di seluruh unit kerja
2	Nov 2024	Maksimalisasi Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA yang Cerdas	Mengoptimalkan pengelolaan ALMA untuk meningkatkan profitabilitas BPR
		Analisis Kredit Komprehensif	Meningkatkan kualitas analisis kredit dan mitigasi risiko pembiayaan
		Penilaian Jaminan Pada BPR	Memperkuat akurasi dan prosedur penilaian agunan kredit
3	Des 2024	Basic Human Resource Professional	Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengelolaan SDM dalam operasional BPR
		Behavior Based Interview	Meningkatkan efektivitas seleksi karyawan berbasis kompetensi perilaku

3.3 Strategi Pencapaian Target

PT BPR Daya Perdana Nusantara menyadari bahwa untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan dibutuhkan strategi yang terarah, terukur, dan berkesinambungan. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang dirancang untuk mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan:

1. Peningkatan Pembiayaan Sektor Produktif dan UMKM

Perseroan berfokus untuk memperluas penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Produk pembiayaan akan dikembangkan agar lebih fleksibel dan ramah terhadap kebutuhan pelaku usaha kecil yang memiliki potensi memberikan dampak ekonomi lokal.

2. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Dalam rangka menjaga kualitas aset dan menjaga stabilitas operasional, BPR Daya Perdana Nusantara memperkuat sistem tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Ini mencakup penerapan analisis risiko sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan

kredit, sehingga mendukung pengembangan portofolio pembiayaan yang bertanggung jawab.

3. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan, PT BPR Daya Perdana Nusantara melihat adanya berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan. Adapun pemanfaatan peluang dan prospek usaha dilakukan melalui beberapa hal berikut:

a. Dukungan Pemerintah

Pemerintah Indonesia terus berupaya mendorong pertumbuhan sektor UMKM sebagai pilar utama pembangunan ekonomi nasional. Kebijakan ini menjadi peluang besar bagi PT BPR Daya Perdana Nusantara untuk memperluas pembiayaan kepada sektor usaha mikro dan kecil, yang selama ini menjadi segmen utama layanan kami. Dengan meningkatkan fokus pada pembiayaan UMKM, Perseroan berkontribusi aktif dalam mempercepat pemerataan ekonomi daerah serta meningkatkan inklusi keuangan di wilayah operasional.

b. Peningkatan Akses Keuangan

Dalam rangka memperluas layanan keuangan kepada masyarakat, PT BPR Daya Perdana Nusantara berkomitmen untuk terus mengembangkan inovasi pelayanan. Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki fasilitas mesin ATM dan EDC, berbagai inisiatif dilakukan untuk meningkatkan akses keuangan, di antaranya:

- 1) Memperkuat layanan jemput bola melalui tenaga marketing untuk menjangkau masyarakat di wilayah yang belum tersentuh layanan perbankan.
- 2) Mempermudah proses pembukaan rekening dan pengajuan kredit dengan prosedur yang sederhana dan cepat.
- 3) Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi internal untuk mendukung kecepatan layanan, walaupun belum berbentuk layanan transaksi elektronik eksternal.

c. Kemitraan

PT BPR Daya Perdana Nusantara terus mengembangkan kemitraan strategis dengan pelaku UMKM sebagai bagian dari strategi pertumbuhan usaha. Melalui kolaborasi ini, BPR Perdana tidak hanya memberikan dukungan pembiayaan, tetapi juga mendorong pengembangan kapasitas usaha nasabah melalui penyediaan produk yang sesuai kebutuhan. Kemitraan ini diharapkan mampu memperkuat posisi BPR Daya Perdana Nusantara sebagai mitra terpercaya dalam mendukung pertumbuhan bisnis UMKM di wilayah layanan kami.

d. Tantangan ke Depan

Di tengah peluang yang ada, PT BPR Daya Perdana Nusantara juga menyadari berbagai tantangan yang harus dihadapi, antara lain:

- 1) Semakin ketatnya persaingan di industri perbankan, baik dari bank umum maupun lembaga keuangan non-bank.
- 2) Ketidakpastian ekonomi yang berpotensi memicu fluktuasi tingkat suku bunga.
- 3) Meningkatnya risiko kredit sebagai akibat dari ketidakpastian ekonomi dan dinamika bisnis nasabah.

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat strategi bisnis, memperbaiki sistem manajemen risiko, serta terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang adaptif terhadap kebutuhan pasar.

3.4 Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, perekonomian global terus menghadapi ketidakpastian akibat gejolak geopolitik, fluktuasi suku bunga internasional, serta dampak perubahan iklim yang semakin terasa di berbagai sektor. Di tengah pemulihan pasca pandemi, tantangan baru seperti disrupsi rantai pasok dan tekanan inflasi global masih membayangi. Di sisi lain, percepatan digitalisasi dan meningkatnya kesadaran akan isu sosial dan lingkungan turut membentuk ulang lanskap bisnis di sektor jasa keuangan, termasuk perbankan. Situasi eksternal tersebut, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup, memiliki potensi untuk memengaruhi keberlanjutan usaha BPR Daya Perdana Nusantara. Adapun kondisi yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi nasional yang berfluktuasi, dipengaruhi oleh faktor global seperti suku bunga internasional dan harga komoditas, dapat berdampak pada daya beli masyarakat dan kemampuan pembayaran kredit nasabah.

2. Sosial

Perubahan tren perilaku masyarakat, seperti meningkatnya penggunaan layanan berbasis digital dan tuntutan terhadap pelayanan keuangan yang lebih cepat dan transparan, mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan nasabah yang berkembang.

3. Lingkungan Hidup

Isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim dan pelestarian sumber daya alam, semakin menjadi perhatian utama. Hal ini menuntut BPR Daya Perdana Nusantara untuk lebih selektif dalam mendukung proyek-proyek pembiayaan, dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan dalam proses penyaluran kredit.

Dengan memahami dinamika eksternal tersebut, BPR Daya Perdana Nusantara dapat menyiapkan langkah-langkah strategis untuk menjaga kesinambungan usaha serta memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

BAB IV
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

4.1 Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris dan Unit Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan aksi keuangan berkelanjutan dikelola oleh unit kerja keuangan berkelanjutan, dengan didukung oleh seluruh divisi yang dimiliki bank. Adapun rincian unit kerja dengan pejabat yang berkaitan dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Pejabat	Peran dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	1. Memberikan arahan strategis untuk pelaksanaan RAKB. 2. Memastikan kebijakan keberlanjutan diintegrasikan ke dalam visi dan misi BPR. 3. Melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk memastikan program berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. 4. Meminta laporan berkala dari Direksi tentang progres implementasi RAKB
Direksi	1. Bertanggung jawab penuh atas implementasi dan keberhasilan RAKB. 2. Memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. 3. Menetapkan rencana kerja dan target tahunan RAKB. 4. Memantau pelaksanaan kegiatan prioritas dan mengevaluasi hasilnya. 5. Melaporkan hasil RAKB kepada Dewan Komisaris dan OJK.
Bagian Kredit	1. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan proses pemberian kredit 2. Mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam proses bisnis
Bagian Operasional	Mengimplementasikan inisiatif efisiensi energi dan program lingkungan di kantor
Bagian Pemasaran	1. Melakukan sosialisasi dan promosi produk keuangan berkelanjutan kepada Masyarakat

	2. Mengenalkan produk keuangan berkelanjutan kepada nasabah dan meningkatkan <i>brand image</i> BPR sebagai lembaga yang peduli lingkungan
Bagian Pengembangan Bisnis	1. Mendukung digitalisasi operasional dan meningkatkan keamanan sistem informasi untuk menunjang RAKB. 2. Mengembangkan sistem dokumen elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas.
Bagian Kepatuhan	Memastikan semua program dan kegiatan sesuai dengan regulasi OJK terkait keuangan berkelanjutan.
Bagian Sumber Daya Manusia	1. Mengelola pengembangan sumber daya manusia agar memiliki pemahaman dan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan 2. Menyelenggarakan pelatihan dasar keuangan berkelanjutan untuk seluruh karyawan.

4.2 Prosedur BPR Daya Perdana Nusantara dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan RAKB

1. Aspek Tata Kelola (*Governance*)

Untuk menjamin penerapan RAKB berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan, BPR Perdana menerapkan tata kelola yang mendukung proses pengelolaan risiko dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Penetapan Peran dan Tanggung Jawab
Direksi menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan, sementara pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris dan didukung unit-unit terkait seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit Internal.
- b. Penyusunan Kebijakan Keberlanjutan
BPR Perdana mengembangkan kebijakan tertulis terkait keuangan berkelanjutan yang menjadi dasar dalam mengelola risiko sosial, lingkungan, dan tata kelola.
- c. Pelaporan Berkala
Unit kerja bertanggung jawab melaporkan realisasi program dan risiko yang terkait kepada Direksi secara berkala, serta menyampaikan perkembangan kepada Dewan Komisaris.

2. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko atas penerapan RAKB diintegrasikan dalam kerangka manajemen risiko bank yang sudah ada, dan dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut:

- a. Identifikasi Risiko
Mengidentifikasi potensi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) yang muncul dari aktivitas pembiayaan, operasional, serta reputasi dalam penerapan RAKB.

Contoh: risiko pembiayaan kepada usaha yang mencemari lingkungan, atau pelanggaran etika bisnis oleh nasabah.

b. Pengukuran Risiko

Mengukur tingkat risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan kejadian dengan menggunakan matriks risiko yang sesuai dengan karakteristik BPR.

c. Pemantauan Risiko

Melakukan pemantauan berkala terhadap indikator risiko keberlanjutan, termasuk tren pelanggaran kebijakan ESG, efektivitas pelaksanaan program, dan pelaporan capaian.

d. Mitigasi dan Pengendalian Risiko

Melaksanakan tindakan mitigasi seperti penyesuaian kebijakan kredit, penyaringan awal calon debitur (due diligence ESG), serta pembatalan pembiayaan jika terjadi pelanggaran signifikan terhadap prinsip keberlanjutan.

3. Sistem Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko atas penerapan RAKB didukung oleh sistem dan prosedur yang memastikan adanya langkah pencegahan dan koreksi yang efektif

a. Tiga Lini Pertahanan

- Lini Pertama: Unit kerja pemilik proses bertanggung jawab langsung atas pengelolaan dan pengendalian risiko keberlanjutan.
- Lini Kedua: Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan melakukan review dan pengawasan terhadap efektivitas pengendalian.
- Lini Ketiga: Audit Internal melakukan penilaian independen atas sistem dan efektivitas pengelolaan risiko keberlanjutan.

b. Sistem Pelaporan

Disediakan jalur pelaporan risiko keberlanjutan yang jelas dan terstruktur

c. Penggunaan Sistem Informasi

Didukung dengan penggunaan sistem informasi yang dapat mencatat dan memantau aktivitas keberlanjutan serta indikator risikonya.

4.3 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Daya Perdana Nusantara menyadari pentingnya keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya bersifat internal, tetapi juga mencakup komunikasi dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Kegiatan keterlibatan ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sebagai berikut:

1. **Internal (Karyawan dan Manajemen)**

Sosialisasi kebijakan keberlanjutan secara berkala, pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip ESG, serta forum komunikasi dua arah antara manajemen dan staf untuk menerima masukan dan umpan balik terhadap implementasi RAKB.

2. **Nasabah dan Masyarakat**

Pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan yang mencakup informasi tentang pembiayaan berkelanjutan, edukasi pengelolaan keuangan, dan akses layanan keuangan yang adil dan inklusif.

3. Penyedia Jasa dan Mitra Usaha

Keterlibatan melalui komunikasi tentang standar keberlanjutan yang diharapkan, serta evaluasi berkelanjutan terhadap kesesuaian praktik mitra dengan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan.

4.4 Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2024, BPR Daya Perdana Nusantara menghadapi beberapa tantangan yang berdampak pada kelancaran dan efektivitas pelaksanaan program, antara lain:

1. Tingkat Pemahaman yang Masih Terbatas

Baik dari sisi internal maupun nasabah, pemahaman tentang prinsip ESG dan pentingnya keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan. Hal ini mempengaruhi penerimaan dan partisipasi dalam program-program keberlanjutan.

2. Keterbatasan Sumber Daya dan Sistem

Masih terdapat keterbatasan dalam hal kapasitas SDM dan sistem pendukung untuk pelaporan dan pemantauan indikator keberlanjutan secara otomatis dan terukur.

3. Belum Tersedianya Produk Khusus Keuangan Berkelanjutan

Sebagai BPR, ruang lingkup pengembangan produk yang spesifik terhadap pembiayaan hijau atau sektor berkelanjutan masih sangat terbatas dibanding lembaga keuangan skala besar.

BAB V KINERJA KEBERLANJUTAN

5.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

PT BPR Daya Perdana Nusantara memandang keberlanjutan bukan sekadar kewajiban regulator, melainkan sebagai nilai inti yang harus diinternalisasikan dalam setiap aspek aktivitas perusahaan. Sepanjang tahun 2024, upaya menanamkan budaya keberlanjutan dilakukan secara konsisten melalui pelatihan, sosialisasi, serta integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam kebijakan internal dan operasional harian. Karyawan didorong untuk mengadopsi kebiasaan kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti mematikan perangkat elektronik di luar jam kerja, menggunakan air dan kertas secara bijak, serta menghindari penggunaan plastik sekali pakai. Edukasi mengenai kesadaran risiko juga diberikan secara berkala, agar seluruh insan perusahaan memahami bahwa keberlanjutan adalah landasan penting dalam pengambilan keputusan strategis maupun teknis. Budaya ini tidak hanya ditanamkan di kantor pusat, namun juga diterapkan hingga ke unit kerja terdepan sebagai bagian dari transformasi nilai perusahaan.

5.2 Kinerja Ekonomi

PT BPR Daya Perdana Nusantara menunjukkan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis perusahaan dalam mendorong pertumbuhan sektor keuangan lokal, sekaligus mendukung pemulihan ekonomi nasional pascapandemi. Sejalan dengan komitmen terhadap keuangan inklusif, perusahaan terus memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Uraian	2024	2023	2022
Dana Pihak Ketiga	Rp85.334.624.024	Rp52.973.523.450	Rp40.008.467.085
Kredit Yang Diberikan	Rp128.168.927.633	Rp92.203.066.156	Rp48.702.942.856
Kredit Modal Kerja	Rp30.277.489.242	Rp28.348.323.439	Rp17.410.436.948
Kredit Investasi	Rp1.585.536.901	Rp1.720.833.333	-
Kredit Konsumtif	Rp96.305.901.490	Rp62.133.909.384	Rp31.292.505.908
Pendapatan	Rp2.252.981.742	Rp1.558.228.976	Rp1.273.278.151
Laba Bersih	Rp1.480.208.809	Rp1.173.858.794	Rp1.309.166.233

Kredit	2024	2023	2022
Kredit UMKM	Rp28.891.371.3886	Rp23.142.271.158	Rp17.410.436.948
Non UMKM	Rp98.277.556.247	Rp69.060.794.998	Rp31.292.505.908
Jumlah	Rp128.168.927.633	Rp92.203.066.156	Rp48.702.942.856

5.3 Kinerja Sosial

1. Meningkatkan Kepuasan Nasabah

a. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada nasabah

PT BPR Daya Perdana Nusantara berkomitmen untuk menyediakan layanan keuangan yang inklusif, setara, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Meskipun hingga saat ini perusahaan belum menyediakan layanan berbasis elektronik seperti ATM dan EDC, BPR Daya Perdana Nusantara tetap mengedepankan kualitas pelayanan langsung yang responsif dan bersahabat. Penyampaian informasi produk dan layanan disampaikan secara jelas, akurat, dan terbuka kepada seluruh nasabah melalui media cetak sederhana, komunikasi lisan langsung oleh petugas, serta papan informasi yang tersedia di kantor.

Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Komitmen ini tercermin dalam standar pelayanan nasabah, serta keberadaan sistem penanganan keluhan yang diterapkan secara cepat dan tepat. Setiap masukan dan pengaduan dari nasabah ditindaklanjuti dengan pendekatan personal sebagai wujud kepedulian dan keinginan untuk terus memperbaiki kualitas layanan.

b. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

Pengembangan produk di tahun 2024 difokuskan pada penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha mikro dan kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh perbankan formal. Inovasi dilakukan melalui penyederhanaan proses, perluasan fitur layanan simpanan dan kredit, serta peningkatan peran petugas pemasaran dalam menjangkau komunitas. Perusahaan juga mulai mempersiapkan transformasi digital melalui penyusunan konsep *e-form* dan sistem E-KYC sebagai langkah awal menuju pelayanan berbasis teknologi yang lebih luas.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan kesempatan bekerja

BPR Daya Perdana Nusantara meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang unggul adalah fondasi utama dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan. Dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta promosi jabatan, perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, atau latar belakang lainnya. Selama tahun 2024 tidak terdapat kasus diskriminasi, tenaga kerja paksa, maupun tenaga kerja di bawah umur. Lingkungan kerja dibangun dengan prinsip adil dan inklusif, di mana setiap karyawan diberi ruang yang sama untuk tumbuh dan berkembang.

b. Pelatihan dan pendidikan

Selama tahun 2024, perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang mencakup materi seperti manajemen risiko, pemahaman prinsip keberlanjutan, pelayanan prima kepada nasabah, serta penguatan kapasitas analisis kredit. Program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme, produktivitas, dan kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan perbankan ke depan. PT BPR Daya Perdana Nusantara telah menyelenggarakan 59 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 59 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak. Pelatihan tersebut mencakup berbagai bentuk pengembangan, termasuk pelatihan di luar kantor (external training), pelatihan internal (in-house training), dan sesi berbagi pengetahuan (sharing session) yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, serta pemahaman terhadap prinsip keuangan berkelanjutan.

Program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan profesionalisme, efektivitas kerja, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi tantangan industri perbankan yang terus berkembang.

3. Bersinergi dengan Masyarakat

a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Selaras dengan arahan OJK dan prinsip keuangan berkelanjutan, BPR Daya Perdana Nusantara aktif melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat, khususnya kelompok yang rentan dan belum terjangkau layanan keuangan formal. Kegiatan literasi keuangan dilakukan secara langsung di komunitas, sekolah, serta pusat kegiatan warga. Materi edukasi mencakup pemahaman mengenai manfaat menabung, pengelolaan keuangan rumah tangga, risiko penggunaan pinjaman, serta pentingnya menjaga reputasi kredit.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim edukasi perusahaan dan melibatkan kolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat. Pendekatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman

keuangan masyarakat dan membuka akses terhadap layanan BPR yang sederhana dan mudah dijangkau. Di tahun 2024, BPR Perdana telah melaksanakan program edukasi literasi kepada masyarakat di seluruh wilayah kerja operasional BPR Perdana sebanyak 5 kali dengan jumlah peserta sebanyak 280 peserta.

b. Mekanisme Pengaduan Nasabah

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan konsumen dan peningkatan kualitas layanan, PT BPR Daya Perdana Nusantara menyediakan berbagai saluran resmi bagi nasabah maupun masyarakat untuk menyampaikan pengaduan atas produk, layanan, atau perilaku petugas yang tidak sesuai ketentuan. Seluruh pengaduan dikelola secara profesional, tercatat secara administratif, dan diselesaikan sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.

5.4 Kinerja Lingkungan Hidup

PT BPR Daya Perdana Nusantara menyadari pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam menjalankan aktivitas operasional, meskipun dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup relatif kecil mengingat sifat kegiatan usaha perbankan yang bersifat non-produktif dan non-ekstraktif. Kendati demikian, perusahaan tetap berkomitmen tinggi untuk menekan dampak lingkungan dari aktivitas kantor dan mendukung upaya pelestarian lingkungan sebagai bagian dari prinsip keberlanjutan.

Komitmen BPR Perdana terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya:

1. Kebijakan Efisiensi Energi dan Penggunaan Air

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, perusahaan telah menerapkan kebijakan efisiensi energi dan air secara konsisten di seluruh unit kerja. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

a. Pengelolaan Konsumsi Listrik dan Peralatan Elektronik:

- 1) Seluruh perangkat penerangan dan elektronik di ruang kerja dan ruang rapat wajib dimatikan apabila tidak digunakan.
- 2) Penggunaan AC diatur menyesuaikan situasi dan hanya diaktifkan saat diperlukan. AC wajib dimatikan saat ruangan tidak digunakan.
- 3) Lampu luar ruangan hanya dinyalakan saat hari mulai gelap dan dimatikan kembali pada pagi hari.
- 4) Di akhir jam kerja, seluruh perangkat elektronik yang tidak digunakan harus dicabut dari stop kontak untuk mencegah konsumsi daya tersembunyi (*standby power*).
- 5) Pemeriksaan panel dan instalasi listrik dilakukan secara berkala untuk memastikan efisiensi dan keamanan.

b. Penghematan Penggunaan Air:

- 1) Air digunakan seperlunya sesuai kebutuhan, dengan kran dibuka secukupnya agar tidak berlebihan.
- 2) Peralatan penyaluran air (kran, pipa, shower, wastafel, dan closet) wajib dirawat dan segera diperbaiki bila terjadi kebocoran, rembesan, atau kerusakan.
- 3) Instalasi perpipaan air yang mengalami kerusakan segera diperbaiki untuk mencegah pemborosan air bersih.

c. Hasil Pengelolaan Konsumsi Energi:

Pada tahun 2024, BPR Daya Perdana Nusantara mencatat beban listrik operasional sebesar Rp84.829.490. Nilai ini menjadi indikator awal dari upaya efisiensi yang dilakukan perusahaan melalui penerapan kebijakan penghematan energi dan pengelolaan sumber daya secara lebih bertanggung jawab di lingkungan kerja.

Uraian	2024
Beban Listrik	Rp84.829.490

d. Kebijakan eefisiensi penggunaan kertas

Sebagai bagian dari upaya mengurangi jejak ekologis dan mendukung pelestarian lingkungan, PT BPR Daya Perdana Nusantara menerapkan kebijakan penghematan penggunaan kertas dan tisu dalam operasional sehari-hari. Langkah-langkah efisiensi ini tidak hanya bertujuan untuk menekan konsumsi material habis pakai, tetapi juga sebagai bentuk edukasi internal dalam membangun budaya kerja yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2024, total penggunaan kertas tercatat sebanyak 199 rim, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam mengendalikan konsumsi kertas melalui penerapan sistem kerja berbasis digital dan pemanfaatan ulang dokumen untuk kebutuhan internal.

Uraian	2024
Penggunaan kertas (rim)	199

f. Digitalisasi dokumen dan komunikasi internal:

Perusahaan terus mengembangkan penggunaan sistem berbasis teknologi informasi untuk menggantikan distribusi informasi yang sebelumnya bergantung pada media cetak.

Langkah ini termasuk:

1. Pemanfaatan aplikasi komunikasi internal (*email*, sistem pengajuan digital)

2. Penerapan *e-form* dan digital approval untuk dokumen administratif
3. Dokumentasi kredit menggunakan *platform* internal.

Kebijakan ini merupakan bagian integral dari strategi paperless office yang bertujuan tidak hanya mengurangi konsumsi kertas, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan limbah kantor yang tidak perlu.

g. Kebijakan Pemberian Kredit:

Kebijakan kredit yang diterapkan oleh BPR Daya Perdana Nusantara mewajibkan debitur dari sektor usaha yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan untuk menyertakan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

h. Komitmen Berkelanjutan

Ke depan, PT BPR Daya Perdana Nusantara akan terus memperkuat praktik ramah lingkungan di lingkungan kerja dengan:

1. Edukasi internal kepada karyawan terkait gaya hidup hijau (*green office behavior*),
2. Evaluasi berkala terhadap konsumsi energi dan air,
3. Serta integrasi prinsip ramah lingkungan dalam pengadaan barang dan pengelolaan aset kantor.

Dengan langkah-langkah ini, perusahaan berharap dapat berkontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

D. Tanggung Jawab Layanan Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka menghadirkan layanan keuangan yang aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, BPR Daya Perdana Nusantara secara aktif mengembangkan inovasi digital untuk mendukung proses bisnis dan meningkatkan pengalaman nasabah. Salah satu inisiatif utama adalah pengembangan *e-form* digital yang memungkinkan masyarakat untuk membuka rekening tabungan dan mengajukan kredit secara lebih praktis tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Inovasi ini juga turut meningkatkan efisiensi operasional melalui proses yang terdigitalisasi dan terintegrasi.

Sebagai bagian dari transformasi layanan digital, BPR Daya Perdana Nusantara meluncurkan aplikasi Perdana Akses, sebuah *platform* layanan digital yang memberikan informasi transaksi kepada nasabah. Aplikasi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan generasi digital dan mendorong inklusi keuangan secara lebih luas.

Di sisi lain, untuk memperkuat manajemen proses kredit, BPR juga mengimplementasikan sistem *Loan Origination System* (LOS) yang berfungsi sebagai alat bantu dalam pencatatan, pengelolaan, dan dokumentasi kredit secara digital. Dengan sistem ini, proses kredit menjadi lebih transparan, efisien, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data.

Seluruh inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen BPR Daya Perdana Nusantara dalam menjangkau pelaku usaha mikro serta kelompok masyarakat rentan secara lebih inklusif, melalui pemanfaatan teknologi yang adaptif dan berpihak pada kebutuhan riil masyarakat

2. Dampak Produk dan/atau Layanan Keuangan

BPR Daya Perdana Nusantara menyadari bahwa penyaluran kredit memiliki potensi dampak sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, proses analisis kredit dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan risiko dapat dikendalikan serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

BAB VI

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Meskipun verifikasi tertulis oleh pihak ketiga yang independen dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi yang disampaikan dalam laporan ini, manajemen PT BPR Daya Perdana Nusantara memutuskan untuk belum melaksanakan proses verifikasi tertulis oleh pihak independen pada tahun pelaporan ini, dengan mempertimbangkan prioritas penguatan internal serta efisiensi sumber daya.

Namun demikian, perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi, data, dan keterangan yang disampaikan dalam laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 ini disusun secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan kondisi dan praktik yang berlaku di lingkungan perusahaan.